

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PEDAGANG KECIL PADA KOPERASI MELALUI PUK
(PEREMPUAN USAHA KECIL)**

DI MASARAN SRAGEN



Disusun oleh :

TINUK AMBARWATI

B 100 050 103

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pesatnya pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah disegala bidang tidak lepas dari peran serta masyarakat. Hasil dari pembangunan khususnya disektor perekonomian harus dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Untuk melakukan pemerataan dan hasil-hasil pembangunan, pemerintah harus dapat bersikap adil terhadap daerah-daerah, agar pembangunan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga tidak ada satu daerahpun yang tidak menikmati hasil pembangunan dan diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tujuan dari pembangunan ekonomi yang dikehendaki oleh masyarakat Indonesia adalah pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat sesuai dengan tingkat hidup kebutuhan serta adanya hasil-hasil pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan ekonomi lebih diarahkan pada terwujudnya demokrasi ekonomi dimana masyarakat harus memegang peranan aktif dalam kegiatan ekonomi.

Kebijakan pemerintah dalam pembangunan ekonomi adalah lebih diarahkan pada terwujudnya demokrasi ekonomi dimana masyarakat harus memegang peranan aktif dalam kegiatan ekonomi. Ciri-ciri demokrasi adalah bahwa perekonomian

disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Maka bentuk usaha yang sesuai adalah koperasi, sebab didalam koperasi kepentingan dan kebutuhan anggota lebih diutamakan dan sasaran serta pembinaannya adalah membentuk masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Dalam UUD 1945 pasal 33, disini tidak berarti bahwa seluruh ekonomi harus dikoperasi, tetapi koperasi adalah wahana social ekonomi utama di daerah pedesaan dan perdagangan koperasi yang didorong pembangunannya oleh pemerintah adalah koperasi yang berlandaskan atas swadaya masyarakat sendiri, sukarela, kepentingannya bersama serta bergerak atas inisiatif ekonomi. Kedudukan koperasi dalam UUD 1945 pasal 33 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
- b. Cabang-cabang yang penting bagi dan Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara.
- c. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Untuk mendorong gerakan koperasi sebagai wadah yang membantu golongan ekonomi lemah yaitu dengan dibentuk koperasi. Koperasi merupakan perwujudan dari pelaksanaan pembangunan ekonomi di Indonesia, dimana sebagian besar masyarakat tinggal di pedesaan dengan segala potensi ekonominya. Koperasi sekarang ini menjadi program yang perlu dikembangkan sesuai dengan fungsi maupun tujuannya. Dengan

demikian, keberadaan koperasi di setiap wilayah kecamatan mempunyai arti yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan perkembangan ekonomi di berbagai sektor, maka koperasi diberi ruang gerak usaha yang seluas-luasnya untuk lebih memantapkan kemampuan dan peranannya dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di pedesaan.

Pedagang merupakan salah satu bagian dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang perlu mendapatkan perhatian dan bantuan dari pemerintah untuk mengembangkan usahanya dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya. Sebagaimana telah diketahui setiap usaha atau kegiatan akan membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang dijalankan. Namun, modal tersebut tidak semuanya dapat dipenuhi sendiri. Bahkan, masalah modal menjadi problem bagi mereka, lebih-lebih bagi para pedagang. Mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Sebagian besar dari pedagang tersebut berusaha untuk mengatasi permasalahan permodalan dengan mencari pinjaman kepada para lintah darat atau rentenir, dengan harapan akan membantu mengatasi permasalahan mereka. Namun, apa yang mereka harapkan tidak menjadi kenyataan, justru kesulitanlah yang mereka dapatkan. Hal ini disebabkan oleh tingginya bunga yang dibebankan kepada mereka.

Untuk meningkatkan kesejahteraan para pedagang, koperasi membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dalam bentuk pemberian fasilitas kredit kepada para pedagang di pedesaan. Dengan adanya koperasi diharapkan dapat

membantu usahanya pemerintah daerah untuk meningkatkan taraf hidup warganya yang berkerja sebagai pedagang. Koperasi memberi kredit oleh modal usaha dengan bunga relatife rendah. Kebanyakan para pedagang masih memerlukan bantuan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi guna meningkatkan hasil produksi dan pendapatannya, yang berupa sarana produksi maupun uang tunai sesuai dengan alokasi penyediaan dana untuk usaha dagang. Sehingga nantinya akan memberikan peluang dan kesempatan yang lebih luas kepada pedagang untuk mengembangkan dan memperlancar usahanya.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Koperasi dalam rangka menunjang program pemerintah khususnya pelaksanaan program Kredit Usaha Dagang, maka penulis perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pada Koperasi Barokah Melalui PUK (Perempuan Usaha Kecil) Di Masaran Sragen.”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya koperasi sebagai wadah pusat kegiatan ekonomi harus mampu menata kehidupan perekonomian masyarakat pedesaan karena merupakan perwujudan pembangunan ekonomi dimana sebagian besar masyarakat tinggal di pedesaan dengan segala potensi ekonominya. Koperasi sebagai penggerak roda perekonomian di daerah pedesaan, melalui usaha-usaha pemberian

kredit sebagai tambahan modal dengan mudah dan bunga rendah kepada pedagang sehingga pedagang lebih dapat berkembang. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pada Koperasi Barokah Melalui PUK (Perempuan Usaha Kecil) Di Masaran Sragen.”

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Bahwa suatu penelitian sangat besar kegunaannya, sehingga manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis tidak hanya teori tetapi juga praktek.
- b. Dapat dipakai sebagai perbandingan dari teori dan kenyataan dalam praktek oleh penelitian lainnya yang sedang mempelajari masalah yang berkaitan dengan judul tersebut.

- c. Dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber pemikiran dan bahan perbandingan untuk dapat mengambil keputusan dalam memberikan kredit kepada pedagang oleh koperasi.

E. SISTEMATIKA SKRIPSI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian koperasi, pengertian kredit, pengertian pedagang dan permasalahannya, serta hipotesis.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, perincian data yang digunakan, teknik pengumpulan data, analisa data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum Kecamatan Masaran, sejarah berdirinya koperasi serba usaha, keadaan responden, analisa data dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penulisan, dan saran.

